

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang ditulis oleh peneliti yang berjudul “Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara” ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan termasuk dalam jenis penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode dengan menggunakan filsafat positivisme, yang mana dalam penelitian ini diorientasikan pada makna bukan generalisasi<sup>1</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mendiskripsikan penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara. Secara jelas dan disertai dengan kondisi nyata pada sekolah tersebut.

### B. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian yang digunakan peneliti yakni di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara tepatnya di Desa Kriyan Jl. Raya Gotri Welahan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara adalah karena sekolah ini telah menerapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS meskipun hanya beberapa kelas saja yang baru menerapkan metode tersebut. Pra penelitian dilakukan pada bulan oktober sampai November untuk mencari beberapa sumber data yang kaitannya dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif tidak memerlukan sebuah populasi, karena pada prinsipnya penelitian ini mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi dalam konteks kemasyarakatan yang mencakup kegiatan, lokasi, dan individu yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016).

berinteraksi satu sama lain. Dalam subjek penelitian kualitatif berbeda dengan subjek penelitian kuantitatif, hal ini karena pada tahapan ini tidak menggunakan responden dalam subyek penelitian kualitatif melainkan menggunakan istilah narasumber dan informan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposif sampling*, yakni menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan dilakukan pengambilan sampel yang mempertimbangkan beberapa kriteria yang diinginkan oleh peneliti<sup>2</sup>.

Subyek penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan kunci yakni pendidik IPS dan Peserta didik di kelas VII A, dengan alasan karena kelas VII A berdasarkan hasil laporan nilai menjadi salah satu kelas yang memiliki pemahaman yang paling rendah dibandingkan dengan pemahaman di kelas lain, sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat meningkatkan pemahaman khususnya dalam pembelajaran IPS. Adapun informan pendukung yakni kepala sekolah dan waka kurikulum, dengan alasan pemegang otoritas tertinggi di sekolah tersebut sehingga peneliti juga membutuhkan data-data pendukung melalui kepala sekolah dan waka kurikulum. Sehingga peneliti mengambil beberapa informan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas VII A, dengan alasan kelas VII SMP/MTs merupakan peralihan dari jenjang sekolah dasar menuju menengah pertama dan tentunya lingkup pertemanan masih kategori rendah sehingga memudahkan peneliti dalam mengetahui bagaimana pengembangan karakter jujur pada tiap orang dalam penerapan metode kontekstual dalam pembelajaran IPS yang dilakukan oleh pendidik. Beberapa peserta didik yang dijadikan sebagai informan dengan beberapa pertimbangan yakni:
  - a. Tergolong pendiam tetapi memiliki nilai yang rendah
  - b. Tergolong aktif tetapi memiliki nilai yang rendah
  - c. Tergolong cenderung pendiam tapi memiliki nilai tinggi
  - d. Tergolong cenderung aktif tetapi memiliki nilai yang tinggi
  - e. Tergolong aktif tetapi memiliki nilai yang tinggi
2. Ibu Suatik, S. Pd. merupakan guru IPS dari kelas VII dan VIII. Alasan memilih informan tersebut karena sebagai guru IPS di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara yang telah

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

- menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal.
3. Ibu Siti Noer Aini, S. Pd. merupakan kepala sekolah dan sebagai pemegang kebijakan tertinggi di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara.
  4. Waka Kurikulum di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara yakni Ibu Siti Nur Fadlillah, S. Ag.

#### D. Sumber Data

Pada penelitian memerlukan suatu data untuk memecahkan permasalahan dihadapi. Data harus didapatkan melalui sumber data yang sesuai dan tepat dengan tujuan data tersebut relevan maupun sesuai dengan masalah maupun permasalahan yang diteliti, sehingga tidak dapat menimbulkan kekeliruan pada penyusunan interpretasi serta kesimpulan. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya:

##### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui secara langsung dari subjek penelitian yang berkaitan. Dalam memberikan tanggapan terhadap beberapa pertanyaan dalam hal penelitian, diperlukan pengumpulan beberapa jenis data asli. Acuan utama dari data primer dalam melakukan penelitian. Sebagai proses pengambilan keputusan yang dianggap lebih akurat dan terlihat dari cara data tersebut disajikan sangat terperinci.

Peneliti mendapatkan data primer yang didapat dalam menggali informasi dan pencarian data penelitian secara rinci dalam penelitian ini yakni menggunakan wawancara kepada peserta didik kelas VII A, pendidik mata pelajaran IPS, wakil kepala bidang kurikulum, dan kepala sekolah. Selain itu, penulis juga melakukan observasi secara langsung dengan datang di sekolah dan memastikan kondisi realita pada lapangan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai pendapatan data dari berbagai bentuk sumber literasi. Sumber data sekunder berasal dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dalam bentuk data yang sudah diproses dan data statistic yang tersedia digunakan sebagai sumber data berdasarkan kumpulan informasi yang terdiri dari angka, fakta, dan catatan yang diorganisir<sup>3</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini

---

<sup>3</sup> Moehar Daniel, *Metode Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

diperoleh melalui pengumpulan referensi berupa jurnal ilmiah, artikel, skripsi, buku, dan publikasi lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Serta peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi dari pendidik yang berupa modul ajar yang telah dibuat oleh pendidik pada mata pelajaran IPS.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik diantaranya :

### **1. Wawancara**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan kunci dan informan pendukung. Pada informan kunci, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik IPS, dengan alasan pendidik IPS sebagai salah satu informan penting dalam penelitian ini karena untuk mendapatkan data seputar ke-IPS-an. Serta peneliti melakukan penelian kepada peserta didik, khususnya peserta didik di kelas VII A, dengan alasan mengambil salah satu sampel yang ada di kelas VII yang berjumlah tiga kelas di satu angkatan. Selain itu, pada informan pendukung, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum dengan alasan sebagai pemegang otoritas tertinggi di sekolah tersebut sehingga peneliti juga membutuhkan data-data pendukung melalui kepala sekolah dan waka kurikulum yang ada di sekolah tersebut.

### **2. Observasi**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara sebagai tujuan utama dalam penelitian ini. Serta peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan proses belajar mengajar di kelas VII A terkait dengan pemahaman peserta didik dalam menggunakan metode kontekstual di sekolah tersebut sudah maksimal. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap peserta didik di kelas VII A terkait daya Tarik peserta didik dalam melakukan pembelajaran IPS di kelas.

### **3. Dokumentasi**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa perolehan data dari pendidik IPS dalam bentuk buku, arsip, modul ajar, dan buku jurnal yang dimiliki oleh pendidik tersebut, sehingga peneliti pada tahap ini yang nantinya akan digunakan referensi pada tahap penulisan laporan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam pengujian keabsahan data kualitatif, yakni :

### 1. Ketekunan pengamatan

Peneliti menemukan ada beberapa karakteristik dan elemen yang terkait dengan situasi yang relevan dengan masalah yang sedang mereka cari, yang kemudian menjadi titik fokus utama yang akan diteliti secara mendalam<sup>4</sup>. Dalam ini peneliti melakukan observasi secara langsung terkait dengan faktor-faktor yang terjadi pada permasalahan di lapangan khususnya pada tema penelitian yang diteliti.

Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti yakni dengan melihat secara langsung penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran IPS pada kelas VII A secara langsung. Peneliti melakukan hal tersebut bertujuan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terkait dengan pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal. Selain itu, peneliti juga ingin memperoleh informasi dan data penelitian yang dibutuhkan untuk bahan penelitian, serta ingin mengetahui keberhasilan dalam menggunakan pembelajaran kontekstual pada sekolah tersebut.

### 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai bentuk perbandingan data penelitian yang nantinya akan digunakan oleh peneliti yang terdiri dari 3 metode yakni :

#### a. Triangulasi Sumber

Tahapan ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapat dengan menggunakan cara dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara yang terkait dengan pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal pada kelas VII A dalam mata pelajaran IPS bersama dengan pendidik, serta mencari jawaban dari sumber lain terkait dengan perbandingan dalam menemukan validitas data kepada peserta didik kelas VII A.

#### b. Triangulasi Metode

Tahapan ini dilakukan dengan cara membandingkan penelitian serupa melalui observasi secara langsung,

---

<sup>4</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan yakni pendidik mata pelajaran IPS, peserta didik, waka kurikulum, dan kepala sekolah, selain itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung di sekolah untuk mengetahui kebenaran dalam data penelitian. Ketika data yang diperoleh dari wawancara dan dibuktikan dengan kondisi nyata pada saat observasi maka dapat disimpulkan bahwa data yang dapat diperoleh secara relevan.

c. Triangulasi Teori

Tahapan ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara teori dengan sudut pandang yang berbeda berdasarkan pada fakta di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori yang sudah dipaparkan dalam BAB II tentang pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara kelas VII A pada mata pelajaran IPS dari sudut pandang yang berbeda, serta nantinya akan dilakukan perbandingan antara kebenaran dan kondisi nyata terhadap fakta di lapangan pada lokasi penelitian berlangsung yakni SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif dilakukan menggunakan berbagai macam langkah yang akan dipilih nantinya, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis data kualitatif interpretasi. Dalam hal ini analisis data interpretasi memiliki makna sebagai data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan arti yang lebih luas dan menyeluruh dari data penelitian yang dilakukan. Jenis analisis data tersebut lebih membahas tentang inti penelitian yang dijabarkan dengan melihat hasil penelitian secara umum dengan menggunakan perolehan data secara langsung dan didasari dengan teori yang berkaitan dengan penelitian<sup>5</sup>. Dalam hal ini peneliti menjabarkan data penelitian yang didapat secara langsung dari SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan teori yang relevan pada penjabaran BAB II sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang bersifat akurat sesuai dengan fakta pada lokasi penelitian.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Berikut merupakan prosedur dalam melakukan analisis data :

1. Mengumpulkan Data

Tahapan ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahapan observasi peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan terkait dengan penelitian yang diangkat pada SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara. Selain itu, dalam tahapan wawancara peneliti melakukan wawancara secara langsung pada narasumber yang terkait judul penelitian seperti pendidik mata pelajaran IPS, peserta didik, waka kurikulum, dan kepala sekolah. Serta dalam tahap dokumentasi peneliti melakukan dokumentasi secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung, dan dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat.

2. Mereduksi Data

Sebelum mereduksi data peneliti melakukan tahapan pengumpulan bermacam jenis sumber data yang selanjutnya akan dilakukan reduksi data terlebih dahulu agar dapat mempermudah dalam pencarian sumber data yang akan di paparkan oleh peneliti sesuai dengan judul . Dalam hal ini peneliti memilih data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan tema yang diangkat, sehingga dapat membantu peneliti dalam pencarian data yang dibutuhkan.

Reduksi data merupakan proses berpikir dengan pengetahuan yang luas dan disertai dengan pemahaman dalam memilih fokus permasalahan yang berkaitan dengan tema yang diangkat, sehingga dapat membantu peneliti dalam pencarian data yang dibutuhkan<sup>6</sup>. Dalam tahapan ini dilakukan dengan cara peneliti harus mengumpulkan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan narasumber yang terkait dengan judul penelitian di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara.

3. Menyajikan Data

Tahapan ini dilakukan dengan cara melakukan penyajian data kualitatif berupa deskripsi teks yang didapat peneliti yang nantinya akan digunakan dalam bentuk sajian data. Pada tahapan ini setelah mendapatkan data dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian akan disajikan dalam bentuk kalimat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2014 (Bandung: Alfabeta, n.d.).

dan deskripsi teks berupa narasi yang menjelaskan hasil temuan data di lapangan.

#### 4. Verifikasi Data

Tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahapan akhir dalam teknik analisis data, dengan alasan bahwa tahapan ini dilakukan dengan cara melalui proses verifikasi data dengan melanjutkan dari data sebelumnya yang sudah di olah dan ditarik kesimpulannya. Verifikasi data akan mudah dilakukan apabila peneliti dapat melalui proses validitas yang benar dengan tahapan pengujian kecocokan data, kebenaran, dan keabsahan data penelitian<sup>7</sup>. Dalam hal ini gabungan data penelitian tersebut telah terverifikasi yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian.



---

<sup>7</sup> A Michael, dan Matchew Haburmen, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).